

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian disebut rencana, karena rancangan tersebut memuat sistematis keseluruhan kegiatan yang akan dilakukan peneliti. Disebut sebagai struktur, karena rancangan penelitian melakukan strukturasi penelitian. Yang dimaksud dengan strukturasi ialah di dalam rancangan penelitian tergambar model atau paradigma operasionalisasi variabel penelitian, yaitu diidentifikasi jenis dan sifat variabel serta hubungan antar variabel tersebut. Rancangan penelitian merupakan strategi, karena di dalamnya terkandung petunjuk prosedural bagaimana rencana dan strukturasi tersebut dapat dijalankan sehingga permasalahan penelitian secara adekuat terjawab dan varians dapat dikendalikan (Notoatmojo, 2018)

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, rancangan analitik dan strategi pendekatan *cross sectional*. *Cross sectional* adalah suatu penelitian di mana variabel-variabel yang termasuk efek diobservasi sekaligus pada waktu yang sama (Notoatmojo, 2018).

Rancangan penelitian tersebut digunakan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan kejadian keputihan pada siswi remaja putri di SMA Muhammadiyah 2 Metro yang berusia 15-18 tahun.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Notoatmojo, 2018) populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Menurut(Sugiyono, 2013) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga benda-benda alam yang lain. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi remaja putri di SMA Muhammadiyah 2 Metro yang berusia 15-18 tahun yang berjumlah 120 siswi.

2. Sampel

Sampel merupakan objek yang diteliti yang dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmojo, 2018), sedangkan menurut (Arikunto, 2002) sampel adalah sebagian populasi atau wakil populasi yang diteliti.

Besar sampel penelitian ini dihitung menggunakan rumus slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan :

n : Besar Sampel

N : Besar Populasi

d : Derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan : 5 (0,05) (Notoadmodjo, 2012:127)

Sehingga sampel yang digunakan adalah :

$$n = \frac{120}{1 + 120 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{120}{2,21}$$

= 54,29 dibulatkan menjadi 55 sampel.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*, yaitu pengambilan sampel acak secara sederhana yang setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel. Teknik pengambilan sampel secara acak sederhana dilakukan dengan cara mengundi anggota populasi (*Loterry Technique*) (Notoatmojo, 2018). Pengambilan sampel dilakukan dengan cara undian sebagai berikut :

- a. Mendaftar semua anggota populasi
- b. Memberi nomor masing-masing anggota populasi dalam satu kertas kecil-kecil, membuat kertas kecil-kecil sebanyak 120
- c. Menggabungkan kertas kecil-kecil yang diberi nomor tersebut kemudian membuat gulungan
- d. Memasukkan gulungan kertas yang telah diberi nomor-nomor tersebut kedalam kotak dan mengaduknya sehingga tempatnya tersusun secara acak
- e. Mengambil satu persatu hingga diperoleh sampel sebanyak responden

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini akan dilakukan di di SMA Muhammadiyah 2 Metro pada tahun 2020, karena data yang sudah di dapatkan dari hasil pra survey pada siswi SMA Muhammadiyah 2 Metro sebanyak 10 responden diberikan pertanyaan tentang kejadian Keputihan. Didapatkan 7 siswi mengetahui tentang keputihan dan 3 lainnya kurang

mengetahui tentang keputihan dan didapatkan bahwa 6 dari 10 siswi remaja putri di SMA Muhammadiyah 2 Metro mengatakan mengalami keputihan, pada celana dalam meninggalkan bercak kuning, kadang terasa gatal dan berbau.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan secara Daring pada siswi SMA Muhammadiyah 2 Metro pada bulan Maret – April 2020.

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah semua bentuk penerima data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya dan mencatatnya (Arikunto, 2002). Jenis pengambilan data dari penelitian ini adalah berupadana primer.

1. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmojo, 2018). Menurut (Arikunto, 2002) Instrumen penelitian adalah hal atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Macam-macam instrument penelitian yaitu kuesioner, *check list* atau daftar centang pedoman pengamatan. Instrumen yang digunakan pada pengumpulan data pengetahuan kejadian keputihan menggunakan kuesioner.

2. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dari penelitian ini adalah dengan cara angket, dibagikan secara daring kepada siswi SMA Muhammadiyah 2 Metro kemudian diajukan secara tertulis kepada sejumlah subjek untuk mendapatkan tanggapan, informasi, jawaban dan sebagainya

3. Pengukuran Variabel

Pengukuran masing-masing variabel penelitian adalah sebagai berikut:

a. Variabel keputihan

Hasil pengumpulam data pada variabel keputihan terdapat 3 pernyataan , maka di katagorikan keputihan jika 3 pernyataan terdapat jawaban YA

b. Variabel pengetahuan

Hasil pengumpulan data pada variabel pengetahuan terdapat 10 soal, maka di katagorikan baik jika jawaban benar nilai 100-76, jika nilai jawaban <76 maka dikatagorikan pengetahuan kurang.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulam data adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala *psycis* dengan jalan mengamati dan mencatat (Notoatmojo, 2018). Pengumpulan data adalah semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya, dan mencatatnya (Arikunto, 2002). Metode atau cara pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian untuk kejadian keputihan dengan cara angket. Sedangkan untuk variabel pengetahuan menggunakan carakuesioner

Adapun langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan Penelitian:

- 1) Membuat Proposal pada 3 September 2019
- 2) Mendapatkan izin penelitian secara akademis untuk dilakukannya penelitian di SMA Muhammadiyah 2 Metro pada tanggal 2 Desember 2019
- 3) Menyerahkan surat izin pendahuluan pada pihak SMA Muhammadiyah 2 Metro pada tanggal 4 Desember 2019

- 4) Melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui jumlah remaja di SMA 2 Muhammadiyah Metro pada tanggal 5 Desember 2019
- 5) Membuat Kuisisioner Pengetahuan Personal Hygiene dan Keputihan yang akan dipakai penelitian tanggal 9 Desember 2019
- 6) Menentukan waktu untuk melaksanakan penelitian pada siswi SMA Muhammadiyah 2 Metro.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Mengajukan surat izin penelitian di SMA Muhammadiyah 2 Metro kepada Kepala Sekolah pada tanggal 5 Maret 2020.
- 2) Melakukan sosialisasi kegiatan secara daring yang akan dilakukan dengan para siswi dengan menjelaskan tujuan dan prosedur penelitian pada tanggal 10 Maret 2020.
- 3) Membagikan kuesioner, untuk menilai pengetahuan personal hygiene dan keputihan pada tanggal 10 maret 2020.
- 4) Memberikan kertas gulungan kepada 55 responden secara acak kepada 120 populasi.
- 5) Menggumpulkan data dengan membagikan kuesioner yang berisi Kreteria responden, keputihan dan pengetahuan personal hygiene secara daring.
- 6) Pada Tanggal 13 Maret 2020 membuat grup whatsapp penelitian dikarenakan adanya Covid-19 dan melanjutkan kegiatan penelitian melalui daring
- 7) Pada Tanggal 20 Maret 2020 membagikan kuesioner kepada siswi SMA Muhammadiyah 2 Metro melalui daring.
- 8) Pada Tanggal 10 April 2020 mengumpulkan hasil kuesioner yang telah di isi oleh siswi SMA Muhammadiyah Metro
- 9) Memproses data dengan mengolah dan menganalisis data yang telah terkumpul.

E. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2018) pengolahan dan penelitian dilakukan dengan beberapa tahap yaitu:

a. *Editing*

Hasil wawancara, angket atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu.

b. *Coding*

Setelah semua kuisioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng"kodean" atau coding, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan, penelitian melakukan *codingsesuai* dengan yang telah ditetapkan.

c. *Processing*

Data, yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk "kode" (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau "*software*" kmputer.

d. *Cleaning*

Apabila data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidak lengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. (Notoatmojo, 2018)

2. Analisa Data

Menurut (Notoatmojo, 2018) Analisa data suatu penelitian, biasanya melalui prosedur bertahap, antara lain:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analiss univariate tergantung dari jenis datanya. Untuk

data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median dan standar deviasi. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel. Misalnya distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel. Misalnya distribusi frekuensi responden berdasarkan: umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan sebagainya. Demikian juga penyebaran penyakit-penyakit yang ada di daerah tertentu, distribusi pemakaian jenis kontrasepsi, distribusi kasus malnutrisi pada anak balita, dan sebagainya. (Notoatmojo, 2018).

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmojo, 2018). Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan pengetahuan personal hygiene dengan kejadian keputihan pada remaja siswi SMA 2 Muhammadiyah Metro dengan menggunakan uji *Chi Square*.

Uji *Chi Square* dapat digunakan untuk mengestimasi atau mengevaluasi frekuensi yang diselidiki atau menganalisis hasil observasi untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau perbedaan yang signifikan pada penelitian. (Arikunto, 2002). Dengan menggunakan cara komputerisasi.

Berdasarkan rumus pengolahan data yang dilakukan maka, jika didapat $p \text{ value} \leq (0,05)$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak berarti ada hubungan pengetahuan personal hygiene dengan kejadian keputihan pada remaja putri di SMA Muhammadiyah 2 Metro sedangkan jika $p \text{ value} > (0,05)$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima yang berarti tidak ada pengaruh pengetahuan personal hygiene dengan kejadian keputihan pada remaja putri SMA Muhammadiyah 2 Metro.